

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
CERITA PENDEK SISWA KELAS V
SDN 50 BULU DATU
KOTA PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

Oleh,

ULPATULNISA
NIM 14.16.14.0060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO 2019**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
CERITA PENDEK SISWA KELAS V
SDN 50 BULU DATU
KOTA PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

Oleh,

**ULPATULNISA
NIM 14.16.14.0060**

Dibimbing oleh,

1. Dr. Nurdin K., M.Pd.
2. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO 2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo” yang ditulis oleh Ulpatulnisa, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 14.16.14.0060, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 04 februari 2019 bertepatan dengan 29 jumadil awal yang telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Palopo, 04,februari 2019
29 jumadil awal

TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Edhy Rustan, M. Pd | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Rosdiana, S.T., M. Kom | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr.Sukirman Nurdjan, S.S.,M.Pd. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. St.Marwiyah, M.Ag. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Nurdin K., M. Pd | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Dr. Edhy Rustan, M. Pd | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,

Rektor IAIN Palopo



Dr. Abdul Pirol, M.Ag
NIP. 19691104 199403 1 004

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Kaharuddin, M.Pd.I^r
NIP. 19701030 199903 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulpatulnisa

NIM : 14.16.14.0060

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, ataupun duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, Februari 2019



Yang Membuat Pernyataan,

Ulpatulnisa
Ulpatulnisa

NIM 14.16.14.0060

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang merupakan tugas dan syarat yang wajib dipenuhi guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup didunia maupun di akhirat kelak.

Penyusunan skripsi ini berjudul ***“Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo”*** penulis mengalami beberapa hambatan, namun berkat bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak dan berkah dari Allah swt, hambatan tersebut dapat teratasi dengan baik.

Pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. Rustam S, M.Hum, Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M, dan Wakil Rektor III, Dr. Hasbi, M.Ag, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dr. Kaharuddin., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, beserta wakil dekan I Dr. Muhaemin., MA., wakil dekan II Munir Yusuf., S.A.g M.Pd., dan wakil dekan III Dra. Hj. Nursyamsi., M.P.d.I., yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam rangkaian proses perkuliahan sampai ketahap penyelesaian studi.

3. Dr. Edhy Rustan, M.Pd., selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang selama ini selalu memberikan motivasi, dukungan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Nurdin K., M.Pd. Pembimbing I yang telah rela meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan serta arahan-arahan membangun sejak penulisan rancangan penelitian hingga selesainya penulisan skripsi.

5. Dr. Edhy Rustan, M.Pd., selaku Pembimbing II yang dengan segala kesabaran dan ketekunan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing, terutama dalam penulisan skripsi ini.

6. Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd selaku penguji I yang telah menguji dengan penuh kesabaran serta memberikan saran-saran kepada penulis, terutama dalam teknik penulisan skripsi.

7. Dr. St. Marwiyah, M.Ag, selaku penguji I yang dengan keramahan dan kesabarannya memberikan koreksian kepada penulis serta saran-saran yang membuat penulis termotivasi

8. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo atas jerih payahnya mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.

9. Kedua orang tuaku yang tercinta Ayahanda Halide dan Ibunda Harnia yang telah mengasuh dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu pula selama saya mengenal pendidikan dari sekolah dasar hingga keperguruan tinggi. Begitu banyak pengorbanan yang mereka berikan kepada ananda baik secara moral maupun material. Sungguh ananda sadar dan tidak mampu membalas semua itu, hanya do'a yang dapat ananda persembahkan untuk mereka berdua, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt Amin.

10. Keluarga besar saya, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, baik bantuan moril, materi, tenaga dan doa.

11. Kepada saudara saudari yang tercinta yang selalu menjadi semangat dan memberi motivasi kepada saya.

12. Umar,S.Pd.,M,Pd selaku Kepala Sekolah SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo yang telah memberika izinnya dalam melakukan penelitian, serta Ibu Hamsari Ayyub S.Pd.SD dan Ibu Elva Susanty B, S.Pd.SD selaku guru kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo yang telah mengarahkan dan membimbing seklama proses penelitian, siswa SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo khususnya kelas V yang telah bekerja sama serta membantu penulis dalam meneliti.

13. Kepada rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) angkatan 2014 khususnya PGMI kelas B yang selama ini banyak memberikan bantuan, saran, dukungan, motivasi, dan dorongan serta semangat yang luas biasa dalam penyelesaian skripsi ini.

14. Kepada sahabat-sahabat saya tercinta Puput Arima, Nopianti, Yuslinda, Alyah Nurhafifah serta semua teman-teman PGMI angkatan 2014 yang telah memberikan do'a dan dukungan untuk terus semangat hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan bisa menjadi referensi bagi para pembaca. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang terbuka. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud pengabdian saya dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah di sisi Allah swt. Amin.

Palopo, Februari 2019

Ulpatulnisa

NIM 14.16.14.0060

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KEASLIAN SKRIPSI	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis Penelitian.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Teori Menulis Cerita dan Media Audio Visual	12
1. Pembelajaran Menulis Cerita	12
2. Pembelajaran Melalui Media Audio Visual	17
C. Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Desain Penelitian.....	29
C. Lokasi Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63
PERSURATAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	28
Gambar 4.1	Diagram Hasil Observasi Siswa Kelas Kontrol pada Pertemuan Pertama.....	46
Gambar 4.2	Diagram Hasil Observasi Siswa Kelas Kontrol pada Pertemuan Keempat.....	47
Gambar 4.3	Diagram Hasil Observasi Siswa Kelas Eksperimen pada Pertemuan Pertama.....	49
Gambar 4.4	Diagram Hasil Observasi Siswa Kelas Eksperimen pada Pertemuan Keempat.....	50
Gambar 4.5	Diagram Rekapitulasi Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian	30
Tabel 3.2	Populasi Penelitian	31
Tabel 3.3	Jumlah Anggota Sampel	32
Tabel 4.1	Nama-nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SDN 50 Bulu Datu	41
Tabel 4.2	Nama Guru dan Staf SDN 50 Bulu Datu	42
Tabel 4.3	Rincian Jumlah Siswa SDN 50 Bulu Datu	43
Tabel 4.4	Sarana dan Prasarana SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo	44
Tabel 4.5	Rekapitulasi Data Hasil Pelaksanaan <i>Post-Test</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Lembar RPP Kelas Eksperimen	63
Lampiran 2	: Lembar RPP Kelas Kontrol.....	68
Lampiran 3	: Lembar Kehadiran Siswa Kelas Eksperimen	73
Lampiran 5	: Kisi-Kisi Penyusunan Instrument Penelitian Post-Test.....	75
Lampiran 6	: Lembar Soal Pre-Test.....	76
Lampiran 7	: Kunci Jawaban Soal Pre-Test.....	77
Lampiran 8	: Lembar Soal Post-Test	78
Lampiran 9	: Kunci Jawaban Post-Test	79
Lampiran 10`	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen.....	80
Lampiran 11	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas Kontrol	88
Lampiran 12	: Nilai Pre-Test Kelas Kontrol.....	96
Lampiran 13	: Nilai Post-Test Kelas Kontrol	97
Lampiran 14	: Nilai Pre-Test Kelas Ekperimen.....	98
Lampiran 15	: Nilai Post-Test Kelas Ekperimen	99
Lampiran 16	: Anallisis Statistik Deskriptif <i>Pre-Test</i>	100
Lampiran 17	: Analisis Statistik Deskriptiif Post-Test	101
Lampiran 19	: Uji Normalitas Pre-Test Kelas Ekperimen	102
Lampiran 20	: Uji Normalitas Pre-Test Kelas Kontrol.....	103
Lampiran 21	: Uji homogenitas pre-test.....	104

Lampiran 22 : Uji Kesamaan Dua Rata-Rata.....	106
Lampiran 23 : Uji Normalitas Pre-Test Kelas Ekperimen	107
Lampiran 24 : Uji Normalitas Post-Test Kelas Kontrol	108
Lampiran 25 : Uji Homogenitas Post-Test	109
Lampiran 26 : Uji Dua Rata-Rata	110
Lampiran 27 : Lembar Dokumentasi	112

ABSTRAK

Ulpatulnisa, 2019. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Jurusan Tarbiyah IAIN Palopo. Pembimbing (1) Drs. Nurdin K., M.Pd dan Pembimbing (2) Dr. Edhy Rustan, M.Pd

Kata Kunci: Keterampilan Menulis Cerita Pendek, Penggunaan Media Audio Visual

Skripsi ini membahas tentang media Audio Visual dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo merupakan sebuah topik yang menarik untuk dibahas, karena masalah perhatian belajar siswa tidak lepas dengan kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran. Perhatian belajar siswa menjadi masalah yang dialami oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Guru harus kreatif dalam menciptakan suasana yang menarik dalam proses pembelajaran agar siswa tidak cepat merasa bosan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan keterampilan menulis siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan media Audio Visual dan tanpa menggunakan media Audio Visual.

Penelitian ini menggunakan teknik tes, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar keterampilan menulis cerita pendek yang pembelajarannya menggunakan media Audio Visual adalah sebesar 82.06 dengan standar deviasi = 9.19 dan varians = 84.63. Skor tertinggi (maksimum) = 100.00 dan skor terendah (minimum) 70.00. Sedangkan hasil belajar skor rata-rata hasil belajar keterampilan menulis cerita pendek yang pembelajarannya tanpa menggunakan media Audio Visual adalah sebesar 64.89 dengan standar deviasi = 7.74 dan varians 60.02. skor tertinggi (maksimum) = 80.00 dan skor terendah (minimum) = 50. Hasil analisis statistik inferensial diperoleh nilai $z_{th} = 305,96$ dengan taraf signifikan 5% diperoleh $z_{tt} = 1,64$ berarti $z_{th} > z_{tt}$ yang menyebabkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan hasil persentasi post-test dan pre-test di kelas kontrol mengalami peningkatan 17,77 sedangkan di kelas eksperimen hasil persentasi pre-test dan post-test mengalami peningkatan 24,61. Hal ini menunjukan bahwa keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo dengan menggunakan media Audio Visual lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita, dengan tanpa menggunakan media Audio Visual.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar Belakang*

Pendidikan merupakan modal awal manusia untuk terus berkembang di jaman modern, pendidikan menjadi bekal yang penting bagi tiap bangsa untuk menunjang tumbuh kembang sumber daya manusia termasuk pada pembelajaran pada mutu pendidikan seperti pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa, baik itu komunikasi secara lisan maupun komunikasi secara tulisan.

Pendidikan berlangsung sejak manusia lahir yang didapatkan dari kedua orang tua atau keluarga yang kemudian lingkungan juga akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan sikap sehingga manusia akan saling membutuhkan dalam menentukan pilihan sehingga perlu seseorang untuk mendapatkan sebuah ilmu.

Teknik pembelajaran bahasa, dikenal beberapa unsur keterampilan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain. Keterampilan tersebut di antaranya adalah mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dari beberapa keterampilan tersebut, keterampilan menulis adalah salah satu unsur yang lebih sulit dikuasai, bahkan oleh penutur asli sekalipun dalam sebuah gagasan ide. Namun setiap unsur keterampilan yang ada juga saling berkaitan, misalnya dalam membuat suatu karangan ilmiah, seorang penulis harus terlebih dahulu memiliki

beberapa informasi yang biasanya diperoleh melalui proses membaca dan mendengarkan.

Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus baik oleh guru mata pelajaran atau pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Saat ini pembelajaran menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori, tidak banyak melakukan praktik menulis. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide mereka dalam bentuk tulisan.

Menulis juga merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh setiap orang. Menulis membutuhkan keterampilan khusus yang harus dipelajari dan senantiasa dilatih. Menulis juga memerlukan keterampilan tambahan bahkan motivasi tambahan pula, hal ini dikarenakan menulis bukan bakat karena tidak semua orang mampu untuk menulis.¹

Kegiatan menulis seperti menulis sebuah cerita atau karangan memiliki aturan tersendiri. Dalam sebuah karangan terdiri atas beberapa unsur pokok yang menunjang terbentuknya suatu karangan. Wacana dalam sebuah karangan terbentuk dari beberapa buah paragraf. Paragraf terbentuk dari gabungan beberapa buah kalimat yang terdiri atas kalimat utama dan kalimat penjelas. Tidak heran jika ada yang beranggapan mengarang merupakan hal yang paling sulit dilakukan apalagi untuk siswa. Paragraf merupakan salah satu unsur pokok dalam pembentukan wacana dalam karangan perlu diketahui oleh siswa. Peranan guru sebagai mediator dan fasilitator belajar sangat penting untuk mewujudkan hal

¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta, Cet .2 Pt Fajar Interpratama Mandiri 2014), h, 246.

tersebut. Kemampuan di dalam memilih metode atau media yang tepat dalam mengajar adalah salah satu kompetensi guru kreatif.

Guru merupakan tenaga pendidikan yang terlibat dalam proses belajar mengajar maka guru sebagai pendidik memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, guru sebagai ujung tombak peningkatan mutu pendidikan, sehingga guru diuntut untuk memiliki berbagai kompetensi yang diperlukan agar materi yang di sampaikan dapat diterima dengan baik. Guru menggunakan strategi belajar yang tidak mengharuskan siswa menghafal kata-kata tetapi sebuah strategi yang mendorong siswa membangun pengetahuan dibenak mereka sendiri. Media pembelajaran yang digunakan guru sangat berpengaruh dalam menciptakan situasi belajar yang benar-benar menggunakan dan mendukung kelancaran proses belajar mengajar, serta sangat membantu dalam pencapaian prestasi belajar yang memuaskan.

Penyebab dari terbatasnya siswa dalam kemampuan menulis adalah guru kurang kreatif dalam memilih bahan ajar, metode dan media pembelajaran. Kreatifitas guru sangat dibutuhkan dalam memilih media dengan metode yang tepat agar guru dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa dengan media pembelajaran. Bahan ajar, metode dan media pembelajaran yang dipilih sebaiknya mempertimbangkan masalah kebutuhan, minat, dan perhatian siswa serta lingkungan kehidupan mereka. Maka dari itu, dengan memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar materi atau pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dijelaskan secara konkret.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Bulu Datu Kota Palopo ditemukan berbagai masalah dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis cerita pendek. Ada beberapa siswa yang mempunyai kendala dalam menulis cerita pendek.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo diperoleh keterangan bahwa dalam proses pembelajaran siswa kelas V di SDN 50 Bulu Datu mengalami masalah dalam hal keterampilan menulis terkhusus dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan cerita pendek, dikarenakan dalam proses pembelajaran guru kelas kurang kreatif dalam penggunaan media pembelajaran.²

Berdasarkan pembelajaran meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek. Pada saat pembelajaran dimulai siswa masih semangat dalam mengikuti pelajaran yang sedang berlangsung namun pada beberapa menit kemudian siswa mulai tidak memperhatikan guru yang sedang membawakan materi tersebut. Siswa mulai bermain dengan teman-teman dalam kelas dan juga keluar masuk kelas. Oleh karena itu, perlu pembelajaran yang lebih menarik agar siswa dapat belajar dengan baik. Adanya masalah yang timbul di dalam kelas maka guru harus kreatif dalam membawakan materi. Pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo masih kurang bervariasi pembelajaran tersebut masih menggunakan media papan tulis dan juga buku paket.

² Elva Susanty, Observasi di Kelas V SDN 50 Bulu Datu, 20 Oktober 2018.

Menggunakan media Audio Visual secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa. Sehingga menimbulkan gairah belajar siswa. Mengingat bahwa setiap siswa memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda maka guru harus mampu menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang menarik agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

Adapun permasalahan-permasalahan yang terjadi di atas yaitu kurangnya kreativitas dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo. dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek yang masih kurang efektif. Pembelajaran di dalam kelas masih banyak didominasi oleh guru sehingga kurang mampu membangun minat dan sikap siswa yang lebih baik, kebanyakan siswa mengalami kebosanan dikarenakan model pembelajaran yang terpusat pada guru sehingga kurangnya minat dan sikap siswa tersebut berdampak terhadap prestasi belajar yang secara umum kurang memuaskan.

Penggunaan media Audio Visual diharapkan dapat memberikan motivasi dan minat belajar siswa untuk lebih berprestasi dan termotivasi lebih giat belajar. Media Audio Visual dalam proses belajar mengajar dapat membantu siswa untuk membangkitkan siswa untuk lebih bergairah dalam belajar dan dapat meningkatkan tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang disajikan.

Atas dasar itulah peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul: *“Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita pendek pada siswa kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo ?
2. Apakah penggunaan media audio visual efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas v SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo ?

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itu, penelitian dituntut kemampuannya untuk merumuskan hipotesis ini dengan jelas. Sebagai dasar landasan dalam pelaksanaan penelitian, maka penulis menggunakan hipotesis sebagai berikut.

Adapun untuk keperluan statistik digunakan hipotesis statistik yaitu:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2 \text{ melawan } H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

H_0 : Keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo yang pembelajarannya menggunakan media Audio Visual kurang baik atau sama dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa

kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo yang pembelajarannya tanpa menggunakan media Audio Visual.

H_1 : keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo yang pembelajarannya menggunakan media audio visual lebih baik dari pada keterampilan menulis cerita pendek siswa yang pembelajarannya tanpa menggunakan media Audio Visual.

μ_1 : keterampilan menulis cerita pendek siswa dilihat rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen, yaitu kelas yang pembelajarannya menggunakan media Audio Visual.

μ_2 : keterampilan menulis cerita pendek siswa dilihat dari rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia kelas kontrol, yaitu kelas yang pembelajarannya tanpa menggunakan media Audio Visual .

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui penerapan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo.

2. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo.

E. *Manfaat Penelitian*

1. Manfaat Teori

Manfaat teori dalam penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan mengenai keterampilan menulis cerita pendek siswa melalui penggunaan media Audio Visual.

a. Bagi peneliti:

Untuk memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penggunaan media Audio Visual dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek bila kelak menjadi guru.

b. Bagi guru:

Untuk memperoleh pengetahuan tentang penggunaan media Audio Visual dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek.

c. Bagi sekolah:

Untuk memperkaya inovasi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang bersangkutan dan upaya pengembangan sistim pembelajaran dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis yang dapat dipetik diantaranya,yaitu:

a. Bagi murid:

Untuk menumbuhkan minat murid dalam belajar bahasa Indonesia khususnya dalam menulis cerita pendek.

b. Bagi guru:

Untuk menumbuhkan kreatifitas guru dalam membuat dan menggunakan berbagai media dalam pembelajaran bahasa Indonesia agar minat dan motivasi, serta tercipta kemampuan murid dalam berbahasa Indonesia.

c. Bagi sekolah:

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia pada sekolah yang bersangkutan khususnya pada peningkatan menulis cerita pendek

F. *Defenisi Operasional Variabel*

Operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diperhatikan. Pengertian operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Media Audio Visual (variabel X)

Media Audio dan Audio Visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Di samping itu, tersedia pula materi audio yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Audio dapat menampilkan pesan yang memotivasi.

2. Keterampilan Menulis Cerita Pendek (variabel Y)

Keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk menuangkan dan mengembangkan ide-ide tertulis ke dalam suatu paragraf atau cerita. Keterampilan menulis cerita pendek yang dimaksud disini yaitu ketepatan dalam memilih kalimat, kesesuaian kalimat dengan isi paragraf, ketepatan jumlah kalimat, kejelasan kalimat, keterbentukan kalimat, keterurutan kalimat, dan panduan antar kalimat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Mengenai penelitian yang mengangkat permasalahan mengenai media sudah ada dan penulis temukan sebagai bahan referensi, dalam penelitian ada beberapa yang membahas tentang media audio visual yaitu..

1. Harlina M. Bakri tahun 2016 dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Karangan dengan Menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V B MII DDI di Palopo*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar hasil belajar siswa setiap siklusnya mengalami perubahan secara signifikan. Secara berturut-turut (berdasarkan siklus (I dan II) hasil belajar bahasa Indonesia materi pokok menulis cerita karangan narasi siswa kelas V MI DDI I Palopo, diperoleh dalam kategori belum mencapai nilai KKM dengan jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 16 siswa dengan persentase 45, 45%, dan hasil belajar pada siklus II rata-rata diperoleh 77, 27% termasuk dalam kategori baik dengan jumlah siswa yang tuntas 30 dengan persentase sekitar 75, 75%, disamping itu aktifitas siswa dan aktifitas guru juga mengalami peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir baik dari siklus I maupun siklus II.¹

¹Harlina M. Bakri, *Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Karangan dengan Menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V B MMI DDI di Palopo*, (Skripsi, IAIN Palopo, 2016), h. 16.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Persamaannya yaitu menulis cerita dengan media yang digunakan Adapun perbedaannya yaitu jenis penelitian yang dilakukan yaitu PTK, dan lokasi penelitian yakni di MI DDI I Palopo.

2. Fajarsih Darusuprati 2015 dengan judul “*Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up untuk Siswa Kelas IV DS Muhammadiyah Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta*”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan menulis cerita pendek menggunakan media pop up siswa kelas IV SD muhammadiyah sidokarto, Godean, Sleman, Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pop up dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sidokarto.²

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Adapun persamaannya yaitu meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian PTK, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen. Selain itu perbedaannya juga terletak pada media yang digunakan yaitu media *pop up* sedangkan peneliti menggunakan media Audio visual.

3. Mustiadi tahun 2014 dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di MIN*

²Fajarsih Darusuprati Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta, (*Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 7.

Mayoa Desa Pandajaya Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso". Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN Mayoa desa pandaya kecamatan pamona selatan kabupaten poso adalah 0,372 dengan taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA adalah sedang.³

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Persamannya terletak pada media yang digunakan yaitu media visual, kemudian jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian eksperimen. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yaitu IPA, dan peneliti menggunakan mata pelajaran bahasa Indonesia selain itu perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian yaitu MIN mayoa desa Pandajaya Kecamatan Pamona Selatan Kabupaten Poso.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam keterampilan menulis cerita pendek dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo.

³Mustiadi, Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Min Mayoa Desa Pandajaya Kecamatan Selatan Kabupaten Poso, (*Skripsi STAIN Palopo*, 2014), h. 8.

B. Teori Menulis Cerita dan Media Audio Visual

1. Pembelajaran Menulis Cerita

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa untuk menuangkan dan mengembangkan ide-ide tertulis ke dalam suatu paragraf atau cerita. Keterampilan menulis cerita pendek yang dimaksud yaitu ketepatan dalam memilih kalimat, kesesuaian kalimat dengan isi paragraf, ketepatan jumlah kalimat, kejelasan kalimat, keterbentukan kalimat, keterurutan kalimat, dan panduan antar kalimat.

Kegiatan menulis dalam dunia pendidikan dipandang sangat penting karena dapat melatih para siswa berpikir secara produktif. Untuk dapat berpikir kreatif siswa memerlukan latihan terus-menerus agar mencapai efek tertentu. Oleh karena itu, siswa dalam melakukan aktivitas menulis tidak menyelesaikan tulisannya dalam waktu yang singkat. Proses revisi tulisan harus dilakukan berulang-ulang sampai mencapai kesempurnaan.⁴ Jadi, keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa produktif dan paling kompleks membutuhkan syarat, antara lain kemampuan berbahasa, pengetahuan struktur bahasa, kemampuan memilih dan menentukan tema tulisan.

Menulis adalah suatu tindakan berpikir. Menulis dan berpikir saling melengkapi. Menulis dan berpikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang. Selain itu, tulisan adalah wadah dan sekaligus hasil pemikiran. Dan melalui kegiatan berpikir, penulis dapat meningkatkan

⁴ Samsuharni, *Strategi Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Menulis*, Jurnal Vol. 1 No. 2 (Oktober 2014), h. 185.

kemampuannya dalam menulis. Pelajar yang menganggap menulis sebagai sebuah proses berpikir sering menunjukkan percaya diri ketika dia sedang menulis. Oleh karena itu, dengan kesadaran tersebut pembelajar akan dapat meneumkan berbagai strategi agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan kesadaran itu pula pembelajar akan menulis dengan penuh motivasi dan senang hati⁵. Sebagai bentuk komunikasi verbal, menulis melibatkan sebagai penyampian pesan atau isi tulisan, saluran atau medium tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.⁶ Dalam pengertian lain menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa menulis merupakan suatu proses berpikir yang teratur sehingga apa yang ditulis mudah dipahami pembaca. Dan salah satu keterampilan berbahasa dapat digunakan untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan dan untuk menyampaikan pesan atau komunikasi melalui bahasa tulis sebagai medianya sehingga mudah untuk dipahami oleh pembaca

⁵Sukirman, *Cara Kreatif Menulis Karya ilmiah*, (Cet. I; Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2015), h. 13.

⁶Nurhadi, *Dimensi-dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*, (Cet. II; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h. 214.

b. Tujuan Keterampilan Menulis

Setiap jenis tulisan mengandung tujuan tertentu. Adapun tujuan menulis diantaranya adalah:

- 1) Tulisan yang memberitahukan suatu informasi
- 2) Tulisan yang meyakinkan atau mendesak
- 3) Tulisan yang menghibur atau menyenangkan
- 4) Tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat.⁷

Dari uraian tersebut, dipahami bahwa tujuan seorang menulis yaitu untuk memberitahukan, meyakinkan, menghibur, dan sebagai ungkapan prasaan melalui sebuah tulisan.

c. Manfaat Keterampilan Menulis

Manfaat utama menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan siswa berpikir, juga dapat menolong dan berpikir secara kritis. Kegiatan menulis dapat memperdalam daya tanggap atau resepsi, memecahkan masalah yang dihadapi, dan menyusun urutan bagian pengalaman. Tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran kita.⁸ Penulis dapat simpulkan bahwa manfaat menulis adalah menimbulkan rasa ingin tahu, dan bermanfaat bagi orang lain.

Menulis juga dapat meningkatkan keterlibatan semangat bukan penerimaan yang pasrah, melainkan menyebabkan seseorang akan menjadi peka terhadap apa yang tidak benar disekitarnya sehingga ia menjadi kreatif, selain itu, menulis juga mampu mengembangkan pemahaman dan kemampuan

⁷Sukirman, *op.cit.*h. 15.

⁸*ibid.*, h. 17.

menggunakan bahasa karena dengan menulis seseorang akan berusaha memilih dan menggunakan bentuk bahasa yang tepat.

Melalui kegiatan menulis dapat ditingkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan. Berkenaan dengan hal tersebut maka orang yang menulis selalu dituntut untuk terus menerus belajar sehingga pengetahuannya menjadi luas.

d. Fungsi Menulis

Fungsi menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung berhadapan dengan pihak lain yang membaca tulisan kita tetapi melalui bahasa tulisan. Menurut tarigan fungsi utama dari tulisan yaitu sebagai alat komunikasi yang tidak langsung.

Tarigan dalam Ahmad Susanto menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir, juga dapat menolong kita berpikir secara kritis. Juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau resepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Tidak jarang kita menemui apa yang sebenarnya kita pikirkan dan rasakan mengenal orang-orang, gagasan-gagasan, masalah-masalah dan kejadian-kejadian hanya dalam proses menulis aktual.⁹

e. Tahap-Tahap Menulis Cerita

Kegiatan sastra produktif meliputi: jenis dan berbicara; artinya menulis karya sastra sesuai dengan jenis-jenisnya (fiksi, puisi, drama) yang sesuai untuk

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta, Cet .2 Pt Fajar Interpratama Mandiri 2014), h. 252.

anak (SD). berbicara artinya menceritakan kembali dengan bahasa yang komunikatif di depan pendengar tentang isi cerita yang pernah dibaca, didengar, atau ditontonnya dengan alat bantu yang tepat dan keterampilan berbicara yang menyenangkan.

Kegiatan menulis cerita, terdapat langkah-langkah dalam menulis fiksi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema (pesan yang menjiwai seluruh isi cerita),
- 2) Menentukan tokoh cerita.
- 3) Menulis draf plot/alur cerita; kapan cerita itu berawal, klimaks dan akan berakhir bagaimana cerita itu, sesuaikan dengan tema yang ditentukan.
- 4) Pilih/gunakan gaya bahasa, pilihan kata yang sederhana yang mudah dipahami anak SD, dan akan lebih baik bila penulis survey dahulu bagaimana sebenarnya kondisi tokoh yang diangkat.
- 5) Pengembangan cerita; mendeskripsikan cerita dengan bahasa yang hidup, menyenangkan sesuai dengan isi cerita dan jenis yang dipilih misalnya; cerpen, cergam, cerita fantasi, cerita rakyat.
- 6) Minta masukan dari pembaca.¹⁰

2. Pembelajaran Melalui Media Audio Visual

a. Pengertian Media Gambar

Media gambar atau foto adalah media yang paling sering digunakan. Hal ini disebabkan kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan dan tidak

¹⁰Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Indonesia*, (PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung, 2013), h, 74.

perlu diproyeksikan untuk mengamatinya. Media gambar atau foto memiliki beberapa kelebihan yang dijelaskan dalam buku Arief S. Sadiman yang menyatakan bahwa kelebihan gambar atau foto yaitu 1) sifat konkret, lebih realitis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, 2) dapat mengatasi ruang dan waktu, 3) media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, 4) foto dapat memperjelas suatu masalah, 5) foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.¹¹

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar/foto mempunyai beberapa kelemahan yaitu: 1) gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata, 2) gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran, 3) ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar.¹² Gambar atau foto adalah media yang paling umum digunakan, karena dapat dinikmati serta dimengerti dimana-mana, khususnya bagi siswa SD. Media gambar dapat menggantikan objek, benda, dan peristiwa yang tidak bisa dibawa ke dalam kelas, Dengan melihat gambar atau foto siswa bisa belajar dengan baik tanpa melihat objek aslinya.

Jadi penulis dapat simpulkan bahwa media gambar merupakan salah satu dari media pembelajaran yang paling umum digunakan dan merupakan bahasa yang umum dan dapat digunakan dimana-mana.

¹¹Arief S. Sardiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.29-31.

¹² *Ibid.*, h. 31.

b. Pengertian Audio Visual

Media Audio dan Audio Visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Di samping itu, tersedia pula materi audio yang dapat digunakan dan dapat di sesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Audio dapat menampilkan pesan yang memotivasi. Audio tape recorder juga dapat dibawa ke mana-mana, dan karena tape recorder dapat menggunakan baterai, maka ia dapat di pergunakan di lapangan atau di tempat- tempat yang terjangkau listrik.¹³

c. Manfaat Media Audio Visual

Menurut Dale dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahan-bahan Audio Visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Adapun manfaat media Audio Visual yaitu.

- a) Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas.
- b) Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa.
- c) Menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa.
- d) Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.
- e) Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa.
- f) Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.
- g) Memberikan umpan balik yang di perlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari.

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2006). h.148-149.

- h) melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan.
- i) Memperluas wawasan dan pengalaman siswa.
- j) Menyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan yang siswa butuhkan.¹⁴

Penulis dapat simpulkan bahwa media pembelajaran Audio Visual dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Kemudian juga para pendidik dapat menyesuaikan jenis medis Audio visual yang dibutuhkan dan harus disesuaikan dengan tempat kegiatan belajar mengajar.

d. Jenis media Audio Visual

1. Laptop dan LCD

Laptop merupakan kebutuhan dasar bagi masyarakat, baik untuk pendidikan maupun untuk aktivitas bisnis. Namun, memilih leptop atau notebook yang tepat sesuai kebutuhan konsumen, speifikasi laptop dan harga yang tepat bukanlah hal yang mudah.¹⁵

2. LCD proyektor merupakan salah satu media elektronik yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. LCD proyektor juga dapat membantu guru untuk lebih mudah alam mengajar dan pengajar lebih mudah dalam menerima pembelajaran. Menggunakan LCD proyektor juga dapat

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Cet. 19, Rajawali Press, 2016). h, 27-28.

¹⁵ Suhendra Sunarsa, *System Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop Untuk Karyawan Pada PT. Indotekno Dengan Menggunakan Metode Alalytical Hierarcy Process*, Vol 2, h.5.

membantu agar dapat menegembangkan teknik pengajaran sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal.¹⁶

e. Fungsi media Audio Visual

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam menyiasati kejenuhan siswa karena pembelajaran dengan menggunakan media cukup efektif dan dapat membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti jalannya proses belajar mengajar. Media Audio Visual memiliki fungsi sebagai berikut.

- 1) Media mampu memberi rangsangan yang bervariasi kepada otak, sehingga otak mampu dapat berfungsi secara optimal.
- 2) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.
- 3) Media mampu melampaui batas ruang kelas.
- 4) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya.
- 5) Media membangkitkan keinginan dan minat baru.
- 6) Media membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.
- 7) Media memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang kongret maupun abstrak.
- 8) Media meberikan kesempatan siswa untuk belajar mandiri, pada tempat dan waktu serta kecepatan yang ditentukan sendiri.
- 9) Media dapat meningkatkan kemampuan ekspresi diri guru maupun siswa.¹⁷

¹⁶ Joko Sarminto, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran LCD Proyektor Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi* (Skripsi. Jurusan. Pendidikan Ekonomi. FKIP UNTAN), h.2.

¹⁷ Yusufhadi Miarson, *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 456-460.

f. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Kelebihan yaitu:

- 1) Dapat digunakan untuk klasikal dan individu.
- 2) Dapat digunakan secara bebas.
- 3) Dapat menyajikan materi secara fisik tidak dapat bicara kedalam kelas.
- 4) Dapat menyajikan objek secara detail.
- 5) Tidak memerlukan ruang gelap.
- 6) Dapat diperlambat dan dipercepat.
- 7) Menyajikan gambar dan suara.

Kelemahan yaitu:

- 1) Sukar untuk dapat direvisi.
- 2) Relatif mahal.
- 3) Memerlukan keahlian khusus.¹⁸

Dari uraian tersebut dapat di beberapa kelebihan dan kelemahan media Audio Visual bukan merupakan suatu kendala dalam proses pembelajaran.

g. Manfaat media pembelajaran

Beragam media didunia pendidikan sangat memperngaruhi keberhasilan guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa. Media yang digunakan oleh guru dapat mengatasi apa yang biasanya menjadi permasalahan dalam kelas yakni kurangnya perhatian dari siswa terhadap guru, ada pula siswa yang pasif, ada yang cepat bosan dan sebagainya.

¹⁸ Nur Hadi Waryanto, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Menunjang Pembelajaran* (Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, FMIPA UNHY).

Sudjana dan Rivai dalam Azhar Arsyad mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran siswa, yaitu:

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c) Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada tiap jam pelajaran.
- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.¹⁹

h. Perencanaan Alat Media dan Pembelajaran

Membahas kedudukan media pengajaran dalam perencanaan pengajaran, diperlukan pengetahuan tentang bagaimana merumuskan dan menganalisis tujuan pengarang, merupakan prosedur, jenis dan alat penilaian.

Mengenal media pengajaran dan memahami cara-cara penggunaannya akan sangat membantu tugas para pengajar dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Telah banyak alat maupun media yang bersedia bagi pengajar, namun yang penting dalam merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan nya dalam mengajar ialah bagaimana media pendidikan ini sebagai suatu system yang

¹⁹ Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, h. 28.

terintegrasi dalam pembelajaran. Tugas seorang pendidik adalah tugas profesional, selalu menghadapi tantangan apabila ingin menjadi pendidik yang kreatif, dinamis, kritis dan ilmiah.²⁰

i. Kegunaan Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar

Secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut.

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).

2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti:

a) Objek yang terlalu besar, biasa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model.

b) Objek yang kecil, dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar.

c) Gerak yang terlalu lambat atau cepat, dapat dibantu dengan timelaps atau high-speed photography.

d) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bias ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.

e) Objek yang terlalu kompleks.

f) Konsep yang terlalu luas.

3. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap anak didik dan menimbulkan kegairahan belajar.

²⁰ Iskandarwassid Dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Cet. IV; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 208-209.

4. Dengan sifat yang unik pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda.²¹

Penulis dapat simpulkan bahwa media visual sangatlah berperan penting dalam proses belajar mengajar. Karena media visual memiliki peran yaitu memudahkan dalam penyampaian materi kepada siswa. Media visual sangat banyak manfaat serta fungsi apalagi media berbasis visual.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang wajib ada di setiap sekolah di Indonesia, mulai dari pendidikan di sekolah dasar hingga menengah pertama. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat 4 keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan berbahasa yang paling rumit diantaranya 4 keterampilan yang telah disebutkan yaitu keterampilan menulis. Alasannya, karena keterampilan menulis membutuhkan pemahaman yang mendalam, tenaga yang semaksimal mungkin dan harus membutuhkan konsentrasi yang tinggi di bandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Dalam penelitian ini difokuskan pada keterampilan menulis cerita.

Kegiatan menulis seperti menulis sebuah cerita atau karangan memiliki aturan tersendiri. Sebuah karangan terdiri atas beberapa unsur pokok yang menunjang terbentuknya suatu karangan. Wacana dalam sebuah karangan

²¹ Arief S. Sadiman, dkk, Media Pendidikan Pengertian Perkembangan Dan Manfaatnya, (Ed.1, Cet.16, Rajawali Press, 2012), hal, 16-17.

terbentuk dari beberapa buah paragraf. Paragraf terbentuk dari gabungan beberapa buah kalimat yang terdiri atas kalimat utama dan kalimat penjelas. Tidak heran jika ada yang beranggapan mengarang merupakan hal yang paling sulit dilakukan. Apalagi untuk peserta didik Sekolah Dasar. Oleh karena itu, guru harus memiliki kompetensi dan kreatifitas dalam memilih metode atau media yang tepat dalam mengajar, salah satu media yang dianggap dapat meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan penggunaan media Audio Visual.

Media Audio Visual adalah media perantara atau penggunaan materi dan penerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Sebelum pembelajaran berlangsung maka guru akan memberikan pretest.

Pretest adalah suatu bentuk pertanyaan, yang dilontarkan guru kepada peserta didik sebelum memulai suatu pembelajaran. Pertanyaan yang ditanya yaitu seputar materi yang akan diajarkan yaitu keterampilan menulis cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, pertanyaan itu biasanya dilakukan guru di awal pembukaan pelajaran, pretest diberikan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada diantara peserta didik yang sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan. Apabila materi telah berlangsung maka guru akan memberikan posttest.

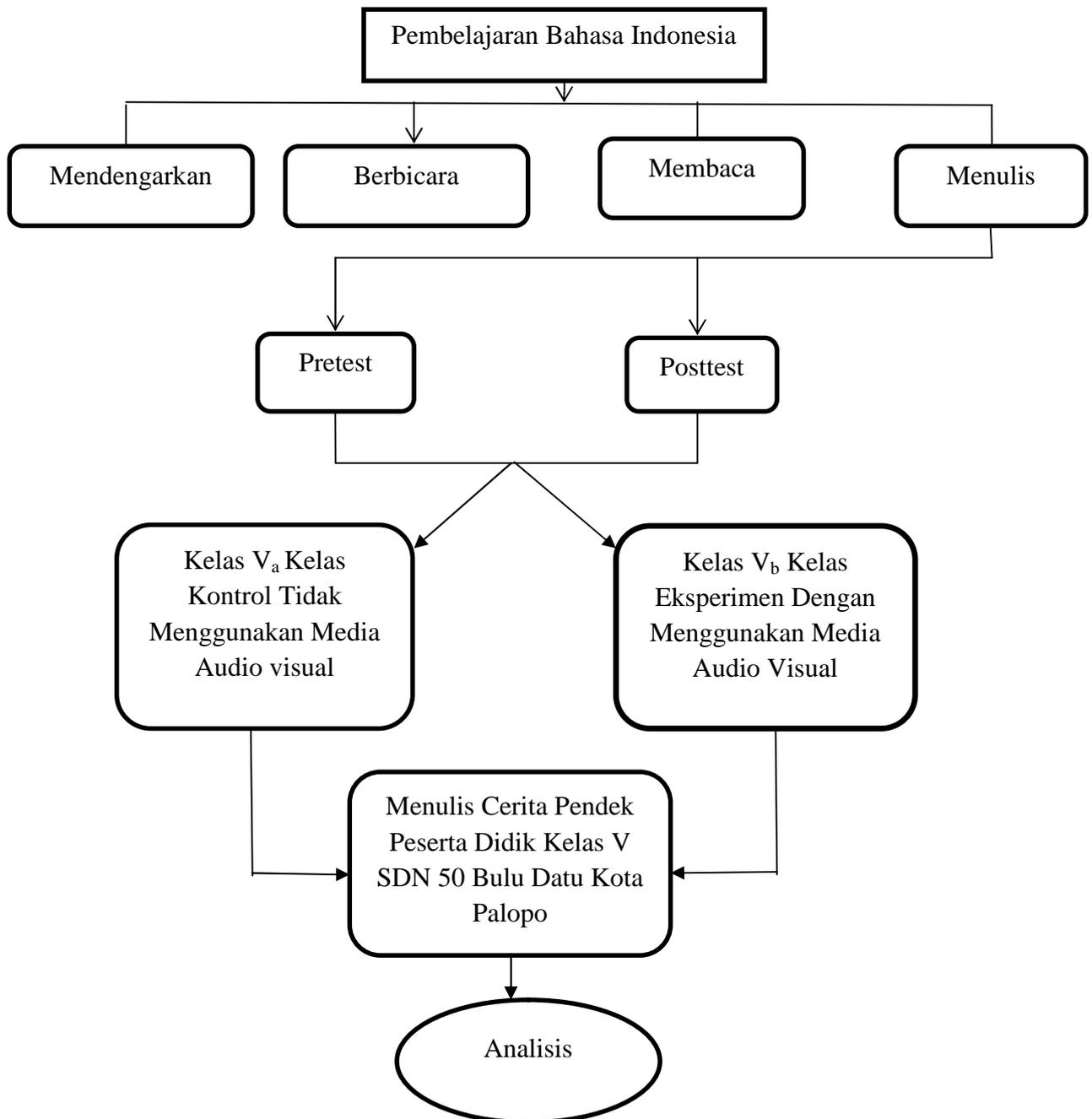
Post-test merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan setelah pelajaran atau materi telah disampaikan. Post-test adalah evaluasi akhir saat materi yang diajarkan pada hari itu telah diberikan yang mana seorang guru memberikan post-test dengan maksud apakah peserta didik sudah mengerti dan memahami

mengenai materi keterampilan menulis cerita pendek yang baru saja diberikan pada guru.

Analisis dilakukan untuk mengetahui keberhasilan suatu media yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Siswa dikatakan terampil dalam menulis cerita pendek jika hasil evaluasi telah mencapai KKM.

Penelitian ini difokuskan pada judul "*Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita pendek Siswa Kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo*"

Berikut digambarkan bagan kerangka pikir dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan sebagai proses kerja yang berlangsung secara ringkas, terbatas dan memilah-milah permasalahan menjadi bagian yang dapat diukur atau dinyatakan dalam angka-angka.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif tipe *eksperimental*. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif tipe eksperimen yaitu menerapkan perlakuan terhadap salah satu kelas (kelas eksperimen) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah media pembelajaran Audio Visual yang biasa diberi simbol X dan variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan menulis cerita pendek siswa yang biasa diberi simbol Y.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *Eksperimental* atau rancangan *Quasi Experimental Design* dengan teknik penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok, kelompok pertama diberi perlakuan dan kelompok lainnya tidak diberi perlakuan. Kelompok yang diberi

perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Alasan peneliti memilih desain *Eksperimental* atau rancangan *Quasi Experimental Design* dengan teknik penelitian *Nonequivalent Control Group Design*, karena peneliti menganggap model ini yang sesuai dan dapat membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Rancangan Desain *Nonequivalent Control Group* dapat dilihat dalam tabel berikut:¹

Tabel 3.1
Desain Penelitian

O₁	X	O₂
O₃	–	O₄

Keterangan:

O₁ : Tes Awal pada kelompok eksperimen

O₂ : Tes Akhir pada kelompok eksperimen

O₃ : Tes Awal pada kelompok kontrol

O₄: Tes Akhir (sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol

X : Perlakuan berupa pemberian cerita pendek.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 116.

C. *Lokasi Penelitian*

Penelitian ini dilakukan di SDN 50 Bulu Datu kota Palopo, beralamat di jalan Kakatua/Perumnas kelurahan Rampoang kecamatan Bara kota Palopo. Penelitian dilakukan dilokasi tersebut karena kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga keterampilan menulis peserta didik masih kurang, proses pembelajaran hanya terpusat pada guru.

D. *Populasi dan Sampel*

1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan studi oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas tingkat tinggi yaitu kelas IV sampai VI SDN 50 Bulu Datu yang terdiri dari 6 kelas SDN 50 Bulu Datu kota Palopo yang berjumlah 136 siswa sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Anggota Populasi Penelitian

No.	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas IV (a)	26
2.	Kelas IV (b)	27
3.	Kelas V (a)	28
4.	Kelas V (b)	29
5.	Kelas VI (a)	25
6.	Kelas VI (b)	28
Total Siswa		136

Sampel dipilih secara acak menggunakan teknik *Clauster Random Sampling*, dengan asumsi semua kelas homogen. Dengan diterapkan media Audio Visual dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek, ditentukan bahwa kelas Va sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa yaitu 28 dan kelas Vb sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa yaitu 29. Jadi, jumlah keseluruhan siswa kelas Va dan kelas Vb yaitu 57 siswa untuk di jadikan sampel.

Tabel 3.3 Jumlah Anggota Sampel

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa	Keterangan
1	V _A	13	15	28	Kelas Kontrol
2	V _B	12	17	29	Kelas Eksperimen
Jumlah		25	32	57	

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.²

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SDN 50 Bulu datu kota

²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). (Bumi Aksara, 2008) h. 53.

Palopo. Dengan jenis tes pre-test dan post-test. Tes pretest dilakukan sebelum dilaksanakan pembelajaran dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal dari pemecahan masalah dan posttest dilakukan setelah pembelajaran berakhir dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir dari pemecahan masalah dan kreativitas siswa. Bentuk dari tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis.

2. Observasi

Observasi yaitu dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa untuk memperoleh data tentang kelancaran selama proses pembelajaran. kelancaran selama proses pembelajaran yang dimaksud adalah apakah siswa sudah melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran dengan baik atau tidak. untuk mengetahui kelancaran selama proses pembelajaran maka digubakan daftar cek (*check list*). Daftar cek (*check list*) adalah daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati. dengan aspek penilaian adalah perhatian, partisipasi, pemahaman, dan kerjasama siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang memuat deskripsi tentang kegiatan pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dan guru serta kasus-kasus yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat perekam atau foto-foto.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis data yaitu, analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Teknik Analisis Data

Analisis data ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai yang diperoleh dari hasil pemberian tes. Keperluan analisis tersebut, maka digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik nilai sampel berupa skor rata-rata, standar deviasi, variansi, nilai terendah dan nilai tertinggi. Adapun hasil analisis untuk statistika deskriptif dalam penelitian ini menggunakan tabel bantu SPSS.

b. Analisis Statistika Inferensial

Dalam penelitian ini digunakan statistika inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Namun sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

2. Analisis Data Tahap Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan uji Chi-kuadrat. Uji ini digunakan apabila ingin diketahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lainnya. Rumus Chi-kuadrat sebagai berikut:

$$\chi_{hit}^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai Chi-Kuadrat hitung

O_i = Frekuensi yang diobservasi

E_i = Frekuensi yang diharapkan³.

1. Uji Homogenitas

Setelah data tersebut diuji kenormalannya, maka selanjutnya akan diuji homogenitasnya. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kedua kelompok tersebut dikatakan homogen.

Hipotesis yang akan diuji:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_1^2 = Varians kelompok eksperimen

σ_2^2 = Varians kelompok kontrol

Untuk menguji varians tersebut rumus yang digunakan :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{V}{v} \frac{b}{k}$$

Dengan kriteria pengujian:

$F_{\text{tabel}} = F_{(\frac{\alpha}{2}, \alpha)}(V_b, V_k)$, pada taraf signifikan () = 5% dan derajat kebebasan (dk) =

(V_b, V_k), dimana $V_b = (n_b - 1)$ dan $V_k = (n_k - 1)$.

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima artinya varians homogen.

³ Fathor Rachman Utsman, *Panduan Statistika Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.146.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya varians tidak homogen.⁴

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji Normalitas Chi Kuadrat dan uji Homogenitas varians dengan uji-F, jika keterampilan menulis cerita pendek siswa berdistribusi normal dan varians yang sama, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-Z

Uji-z dipengaruhi oleh uji varians antara dua kelompok, dengan rumus Z yang digunakan adalah:

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}} \quad \text{dengan} \quad Z = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

Z = Uji z

\bar{x}_1 = mean sampel kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = mean sampel kelompok kontrol

S = Simpangan baku gabungan

S_1 = Simpangan baku eksperimen

S_2 = Simpangan baku kontrol

n_1 = Banyaknya kelompok sampel eksperimen

n_2 = Banyaknya kelompok sampel kontrol⁵

Kriteria pengujian :

Jika $-Z_{tabel} < Z_{hitung} < Z_{tabel(/2)}$, maka H_0 diterima

⁴ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.134.

⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 209.

Jika $Z_{hitung} > Z_{tabel(/2)}$, maka H_0 ditolak⁶

c. Analisis Data Tahap Akhir

Setelah kedua sampel diberi perlakuan berbeda, maka kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberi instrumen (angket). Hasil angket ini akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian.

Langkah-langkahnya sebagai berikut

1) Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data sampel yang diperoleh maka akan digunakan rumus Chi-kuadrat :

$$\chi_{hitung}^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Nilai Chi-Kuadrat hitung

O_i = Frekuensi yang diobservasi

E_i = Frekuensi yang diharapkan⁷

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kedua kelompok tersebut dikatakan homogen.

Hipotesis yang akan diuji:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

⁶ *Ibid*, h. 223.

⁷ Fathor Rachman Utsman, *panduan statistika pendidikan*, h. 146.

Keterangan:

σ_1^2 = Varians kelompok eksperimen

σ_2^2 = Varians kelompok kontrol

Untuk menguji varians tersebut rumus yang digunakan :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{V}{V} \frac{b}{k}$$

Dengan kriteria pengujian:

$F_{\text{tabel}} = F_{\left(\frac{\alpha}{2}\right)}(V_b, V_k)$, pada taraf signifikan () = 5% dan derajat kebebasan (dk) =

(V_b, V_k), dimana $V_b = (n_b - 1)$ dan $V_k = (n_k - 1)$.

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima artinya varians homogen.

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak artinya varians tidak homogen.⁸

d. Uji Beda Dua Rata-rata

Setelah melakukan uji kesamaan dua rata-rata kemudian dilanjutkan dengan uji beda dua rata-rata setelah perlakuan.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Nilai rata-rata kelompok eksperimen, yang pembelajarannya diberi media Audio Visual

μ_2 = Nilai rata-rata kelompok kontrol, yang pembelajarannya tanpa pemberian media Audio Visual.

Berdasarkan hipotesis diatas, maka digunakan uji z pihak kanan yaitu :

⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *pengantar statistika*, h. 134.

$$S_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}} \quad \text{dengan} \quad Z = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

Z = Uji z

\bar{x}_1 = mean sampel kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = mean sampel kelompok kontrol

S = Simpangan baku gabungan

S_1 = Simpangan baku eksperimen

S_2 = Simpangan baku kontrol

n_1 = Banyaknya kelompok sampel eksperimen

n_2 = Banyaknya kelompok sampel kontrol⁹

Kriteria pengujian :

H_1 diterima jika $z_{hitung} > z_{(0,5 -)}$

⁹ Syofian Siregar, *statisti parametrik utnuk penelitian kunantitatif*, h.209.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Pelaksanaan Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

SDN 50 Bulu Datu berada di Kelurahan Rampoang Kecamatan Bara yang merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri dari 64 sekolah dasar negeri dan 11 swasta yang terdapat di kota Palopo. SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo beralamat di jalan Kakak Tua. Letak sekolah tersebut berada di lingkungan perumahan perumnas yang berhadapan tepat didepan taman perumnas dan di samping PDAM Perumnas di seberang jalan.

SDN 50 Bulu Datu di dirikan Pada tahun 1983. Pada tahun tersebut SDN 50 Bulu Datu lebih dikenal dengan nama Sekolah Dasar Negeri 444 Bulu Datu. Pemberian nama tersebut di karenakan Lokasi SDN 444 Bulu Datu terletak di kompleks Perumnas kelurahan Rampoang. Pada tahun 2011, SDN 444 Bulu Datu berubah nomor menjadi SDN 50 Bulu Datu yang saat ini dikenal sampai sekarang.

Bulu Datu yang berarti bukit raja. Diharapkan dengan pemberian nama ini peserta didik SDN 444 Bulu Datu dapat termotivasi untuk mengikuti jejak kepahlawanan Datu Luwu yang berakar pada adat dan budaya luwu.

Pada tahun ajaran baru tepatnya tahun 1983 jumlah peserta didik SDN 50 Bulu Datu berjumlah 42 siswa. Pada tahun 1984 jumlah peserta didik di SDN 50 Bulu Datu meningkat sebanyak 90 peserta didik dan terus meningkat sampai sekarang dengan jumlah peserta didik sebanyak 312 peserta didik.

Kepala Sekolah SDN 50 Bulu Datu yang menjabat sekarang adalah bapak Umar S.Pd MM.Pd. Kepala Sekolah merupakan pimpinan utama yang memegang otoritas terbesar dan mengatur segala bentuk dalam sistem pembangunan serta pemerintahan sekolah. Luas tanah yang dimiliki SDN 50 Bulu Datu seluas 2488 m^2 dengan bangunan ruang kelas sebanyak 12 kelas, ruang kepala sekolah, perpustakaan, ruang guru, ruang serba guna, ruang tata usaha dan ruang UKS.¹

Adapun daftar nama Kepala sekolah yang pernah menjabat di SDN 50 Bulu Datu sampai sekarang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat di SDN 50 Bulu Datu

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1.	Nurdin Mantung	1983-1999
2.	Badaruddin. Ba	1999-2002
3.	Dra. Nur samda. St	2002-2011
4.	Drs. Jasmiruddin	2011-2014
5.	Umar S.Pd MM.Pd	2014-sekarang

Sumber Data : Dokumentasi Arsip Nama-Nama Kepala Sekolah yang pernah Menjabat SDN 50 Bulu Datu

Sekolah SDN 50 Bulu Datu memiliki visi dan misi sebagai berikut :

- 1) Visi : menciptakan insan berprestasi, berbudaya dan bertaqwa.
- 2) Misi : a). menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah
- b). Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

¹Dokumentasi Tata Usaha SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

b. Keadaan Guru dan Pegawai

Guru adalah salah satu sumber ilmu pengetahuan yang karenanya dapat terbentuk pribadi-pribadi yang unggul dalam pendidikan. Proses belajar mengajar dapat berhasil jika seorang guru mampu mengolah pembelajaran dengan baik. Guru dapat diartikan sebagai orang yang berpotensi sebagai pengajar dalam suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah.

Selain guru sebagai faktor penentu pendidikan, pegawai juga ikut menentukan kelancaran proses belajar mengajar karena pegawai bertugas mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang interaksi belajar mengajar. Adapun keadaan guru dan pegawai SDN 50 Bulu Datu Kota Palolpo dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Nama Guru dan Staf SDN 50 Bulu Datu

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Hisma Akib, S.Pd.	19621231 198303 2 173	Gr. Kelas. II A
2	Natan	19601026 198411 1 001	Gr. Penjas
3	Dina Paingi, S.Pd.SD.	19601212 198912 2 001	Gr. Kelas III B
4	Rospina. M, S Pd.	19710313 199308 2 001	Gr. Kelas I A
5	Yuana Sanditrista, S.Th	19710405 200003 2 002	Gr.Agama Kristen
6	Dra. Masniati	19690520 200701 2 030	Gr.Agama Islam
7	Chatarina Yatini, S.Pd., S.Ag.	19700726 20003 2 003	Gr.Agama Katolik
8	Rambaloe, S.Ag	19731003 200604 2 007	Gr.Agama Islam
9	Hastuti, S.Pd.SD.	19841109 200604 2 008	Gr. Kelas VI B
10	Elva Susanty B., S.Pd.SD.	19821004 200604 2 007	Gr. Kelas V B
11	Hamsari Ayyub, S.Pd.SD.	19780301 201001 2 010	Gr. Kelas V A
12	Karunia Utami, S.Pd.	19840406 200902 2 009	Gr. Kelas IV A
13	Muhammad Wildan Baharudin, S.Pd.	19840208 200902 1 004	Gr. Kelas VI A
14	Asmawati B.	19720717 201511 2 001	Gr. Kelas II B
15	Imran Luppeng, S.Tp.	-	Gr. Kelas

16	Sulhidayat, S.Pd.	-	Gr. Penjas/TU
17	Hasrita, S.Pd.SD.	-	Gr. Kelas I B
18	Asmiati, S.Pd.	-	Pustakawan
19	Susanto	-	Bujang

Sumber Data : Dokumentasi Arsip Nama-nama Guru dan Staf SDN 50 Bulu Datu

c. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan peran utama setelah guru dan kepala sekolah dalam satuan pendidikan.

Peserta didik berpengaruh besar dalam dunia pendidikan, serta memiliki dampak yang besar dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan dalam suatu instansi yang menaunginya. Pendidikan memberikan kemudahan terhadap peserta didik dalam menuntut ilmu pengetahuan dan memajukan kecerdasan bangsa.

Sasaran utama dari pelaksanaan pendidikan dan pengajaran adalah peserta didik. Oleh karena itu, tujuan dari pendidikan dan pengajaran sangat ditentukan oleh perubahan dan tingkah laku peserta didik. Serta pendidikan dapat membentuk karakter, watak dan kepribadian peserta didik terhadap suatu pendidikan yang diterima oleh peserta didik. Pada tahun ajaran 2017/2018, SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo mempunyai 312 peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Rincian Jumlah Siswa SDN 50 Bulu Datu

No.	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas I (a)	25
2.	Kelas I (b)	27
3.	Kelas II (a)	23
4.	Kelas II (b)	24
5.	Kelas III (a)	25
6.	Kelas III (b)	23
7.	Kelas IV (a)	26
8.	Kelas IV (b)	27
9.	Kelas V (a)	28
10.	Kelas V (b)	29
11.	Kelas VI (a)	25
12.	Kelas VI (b)	28
Total Siswa		312

Sumber Data : Dokumentasi Arsip Jumlah Siswa SDN 50 Bulu Datu

d. Keadaan Sekolah

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek yang melancarkan proses belajar mengajar. Fasilitas belajar mengajar yang tersedia dapat menunjang pencapaian tujuan secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Tanpa sarana dan prasarana yang cukup memadai, proses pendidikan tidak akan berlangsung dengan baik. Adapun sarana prasarana yang ada di SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 : Sarana dan Prasarana SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

No.	Sarana	Jumlah (Unit)	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Permanen/Baik
2	Ruang Belajar	12	Permanen/Baik
3	Ruang Guru	1	Permanen/Baik

4	Perpustakaan	1	Permanen/Baik
5	Ruang Uks	1	Permanen/Baik
6	Kantin	3	Permanen/Baik
7	Lapangan Bulu Tangkis	1	Permanen/Baik
8	Lapangan Volly Mini	1	Permanen/Baik
14	Pos Jaga	1	Permanen/Baik

2. Deskripsi data

a. Analisis Hasil Penelitian Keterampilan Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VA SDN 50 Bulu Datu pada Kelas Kontrol

Langkah awal sebelum proses pembelajaran Pembelajaran bahasa Indonesia dimulai, terlebih dahulu dilakukan pre-test dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis cerita pendek siswa. Setelah melaksanakan pre-test di kelas VA (kelas kontrol) diperoleh informasi bahwa rata-rata hasil pre-test siswa di kelas kontrol berada dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata sebesar 64,28. Hasil *pre-tes* selanjutnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Pertemuan selanjutnya siswa menerima materi tentang cerita pendek yang dilakukan sebagian besar dengan ceramah saja tanpa menggunakan media pembelajaran Audio Visual, guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pembelajaran dalam kelas ini siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga keterampilan menulis siswa kurang meningkat karena siswa hanya mendengarkan materi dari guru saja tanpa adanya bantuan media pembelajaran. Keterampilan menulis cerita pendek

siswa pada kelas kontrol yang dilaksanakan di kelas VA digambarkan pada diagram dibawah ini:

Gambar 4.1 Diagram Hasil Obervasi Siswa pada Pertemuan pertama

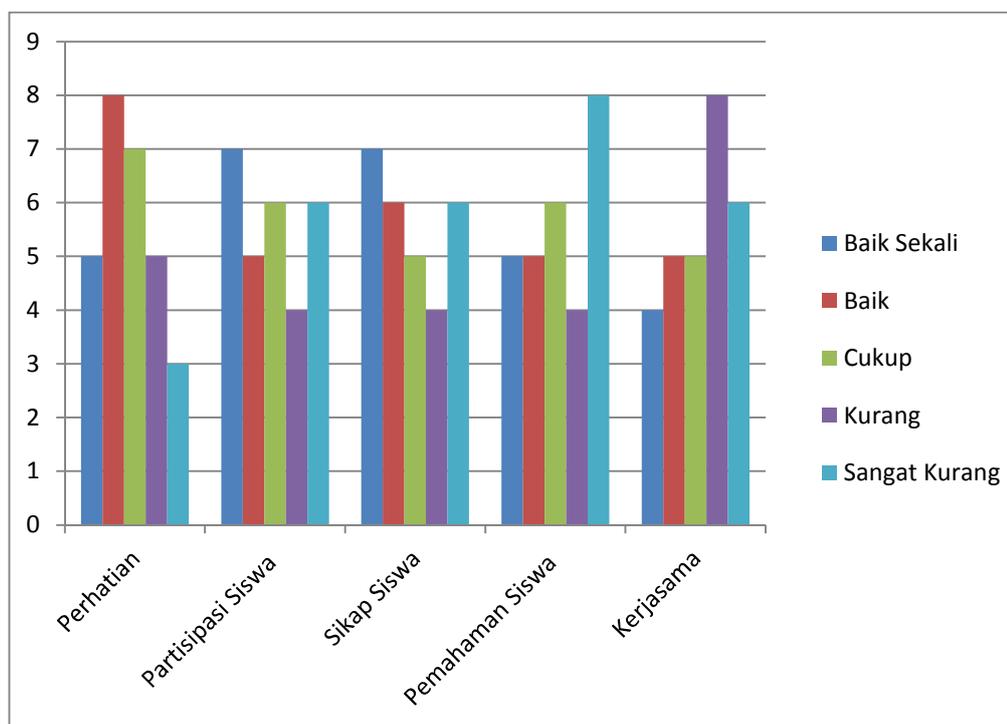


Diagram hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama menunjukkan keterampilan menulis cerita pendek siswa pada indikator perhatian terdapat 5 siswa yang baik sekali, pada indikator partisipasi siswa terdapat 7 siswa yang baik sekali, pada indikator sikap siswa terdapat 7 siswa dalam kategori baik sekali, pada indikator pemahaman siswa terdapat 5 siswa dalam kategori baik sekali dan pada indikator kerjasama terdapat 4 siswa dalam kategori baik sekali. Frekuensi keterampilan menulis cerita pendek siswa pada pertemuan pertama ini dari 28 siswa paling banyak berada pada kategori baik dan hanya sebagian yang berada pada kategori sangat baik.

Pertemuan ke empat, menunjukkan keterampilan menulis cerita pendek pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VA kelas kontrol paling banyak berada dalam kategori cukup dan ada beberapa siswa yang berada dalam kategori kurang bahkan ada pula yang masuk kategori yang sangat kurang. Hasil lembar observasi pada pertemuan ke empat dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Siswa Pada Pertemuan Ke Empat

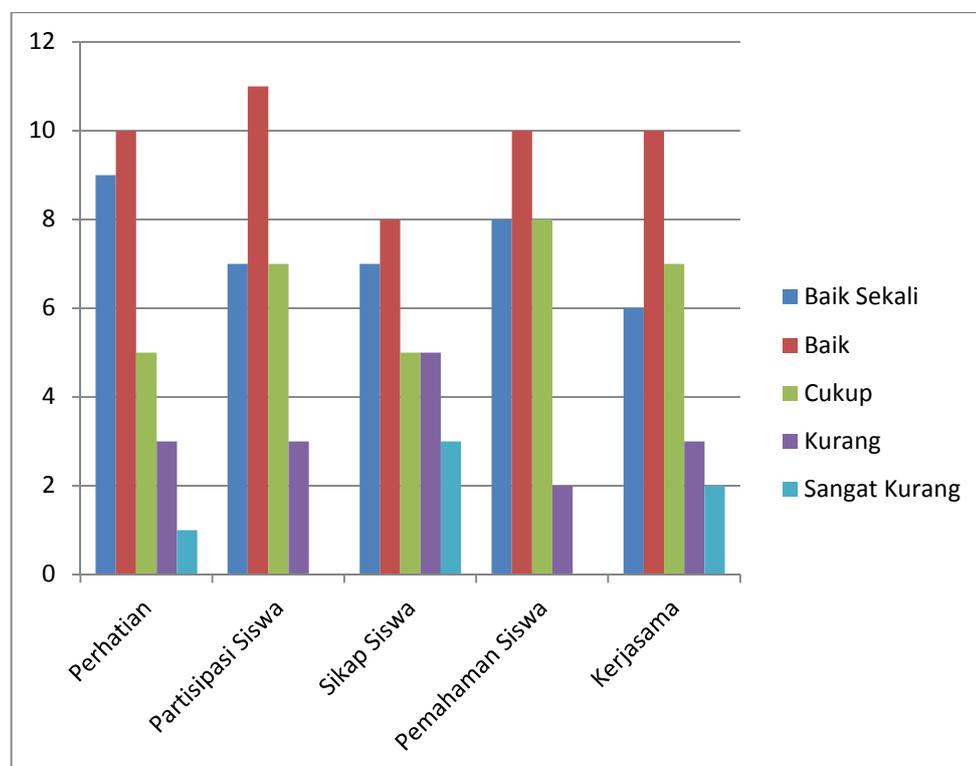


Diagram hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan keempat menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerita pendek siswa pada indikator perhatian terdapat 9 siswa yang baik sekali, pada indikator partisipasi siswa terdapat 7 siswa dalam kategori baik sekali, pada indikator pemahaman siswa terdapat 7 siswa dalam kategori baik sekali, pada indikator pemahaman siswa terdapat 8 siswa dalam kategori baik sekali dan pada indikator kerjasama terdapat 6 siswa dalam kategori

baik sekali. Frekuensi keterampilan menulis cerita pendek siswa pada pertemuan keempat dari 28 siswa paling banyak berada pada kategori baik dan hanya sebagian yang berada pada kategori sangat baik. diperoleh skor rata-rata hasil post-test pada kelas kontrol 64,89. Hasil *post-test* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

b. Analisis Hasil Penelitian Keterampilan Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VB SDN 50 Bulu Datu pada Kelas Eksperimen

Pembelajaran bahasa indonseia dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek pada kelas esperimen, guru menjelaskan materi sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh peneliti. Sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dimulai, terlebih dahulu dilaksanakan *pre-test*. Setelah melaksanakan *pre-test*, diperoleh skor rata-rata hasil pre-test 67,72. Hasil *pre-test* kelas ekperimen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek dengan adanya pembelajraan media Audio Visual dapat mendorong siswa agar lebih semangat dalam menulis cerita pendek, tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, memiliki perhatian dan antusias yang tinggi ketika guru menjelaskan materi. Hal ini berdasarkan pada hasil lembar observasi siswa. Gambaran keterampilan menulis cerita pendek dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilihat pada diagram berikut.

Gambar Diagram 4.3 Hasil Observasi Siswa Pada Pertemuan Pertama

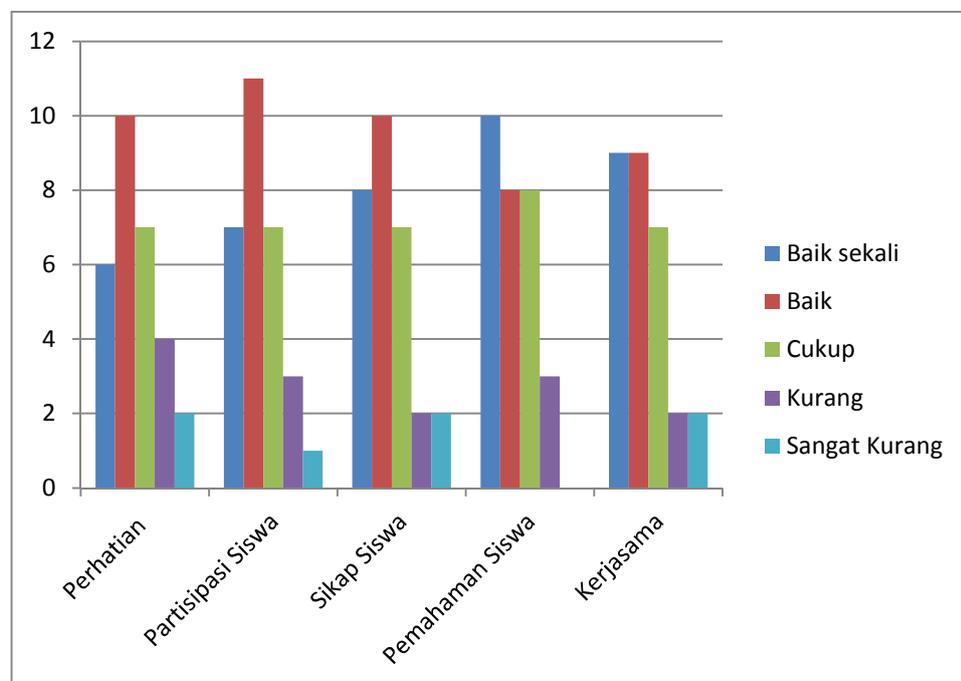
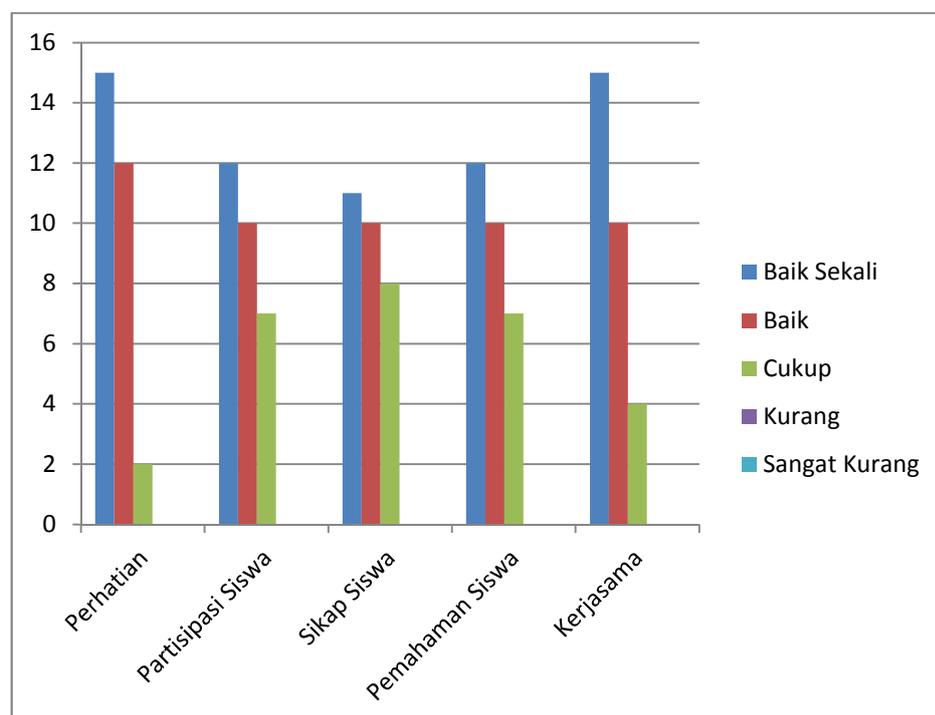


Diagram hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerita pendek pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa pada indikator perhatian terdapat 6 siswa yang baik sekali, pada indikator partisipasi siswa terdapat 7 siswa yang baik sekali, pada indikator sikap siswa terdapat 8 siswa yang baik sekali, pada indikator pemahaman siswa terdapat 10 siswa yang baik sekali, pada indikator kerjasama 9 siswa yang sangat

baik. Frekuensi keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, pertemuan pertama ini dari 29 siswa paling banyak berada dalam kategori baik dan hanya sebagian yang berada pada kategori sangat baik pertemuan kedua dan pertemuan ke tiga, siswa pada kategori sangat baik semakin meningkat

Pertemuan ke empat, menunjukkan keterampilan menulis cerita pendek siswa paling banyak berada pada kategori sangat baik dan hanya sedikit yang terdapat pada kategori cukup dan kategori kurang. Berikut diagram hasil observasi siswa pada pertemuan keempat.

Gambar 4.4 Hasil Observasi Siswa Pada Pertemuan Keempat



Hasil observasi mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran, pada pertemuan awal hingga akhir terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa yang menunjukkan antusias belajar siswa sehingga keterampilan menulis cerita pendek

siswa meningkat. Hasil pelaksanaan post-test, di peroleh skor rata-rata pada kelas ekperimen sebesar 82,27. Hasil post-test selengkapnya dapat dilihat ada lampiran 15

c. Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek lebih baik dari pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual di kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo.

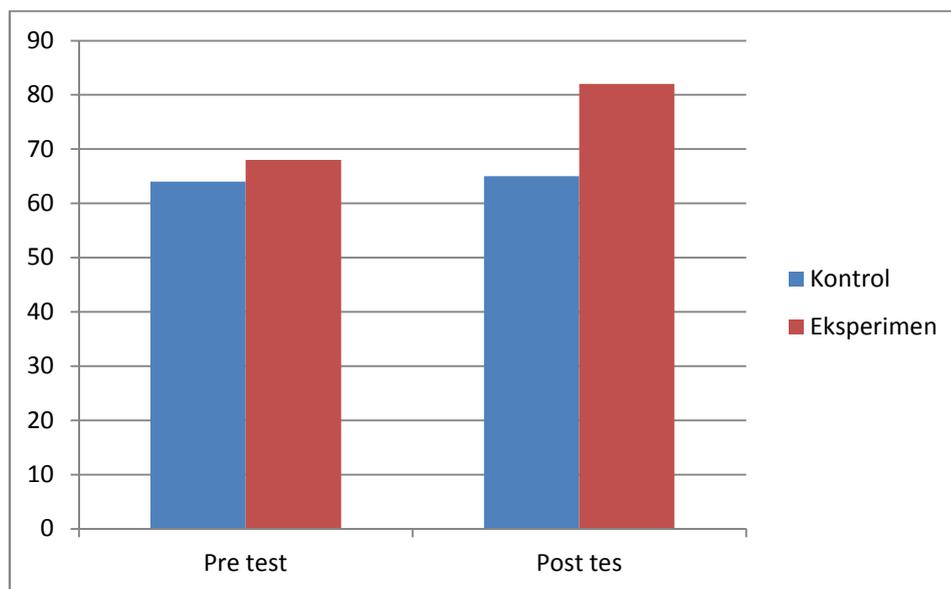
Setelah kedua sampel di beri perlakuan yang berbeda, maka kelas ekperimen dan kelas kontrol di beri post-test. Berikut data hasil pelaksanaan post-test pada kelas kontrol dan kelas ekperimen.

Tabel 4.5 Data Hasil Pelaksanaan *Post-Test*

Deksriptif	Kelas Kontrol	Kelas Ekperimen
Jumlah Sampel	28	29
Rata-Rata	64,28	82,27
Standar Deviasi	7,74	9,19
Varians	60,02	84,63

Berdasarkan tabel di atas, untuk membandingkan nilai rata-rata siswa secara visual antar kelas esperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada diagram berikut ini.

Gambar 4.5 Diagram Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Kelas Ekperimen Dan Kelas Kontrol



Data hasil pelaksanaan post-test merupakan data yang digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian. Berikut hasil uji syarat analisis dan uji hipotesis.

a. Uji syarat analisis

Uji syarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas dan uji homogenitas

1) Uji normalitas

Berdasarkan perhitungan data kelas ekperimen setelah perlakuan, diperoleh signifikan = 0,046 (lampiran 22) sedangkan pada data kelas kontrol

setelah perlakuan diperoleh signifikan = 0,227 (lampiran 23) dari hasil yang diperoleh ternyata kedua lebih besar dari α sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena memenuhi syarat kriteria pengujian normalitas.

2) Uji homogenitas

Berdasarkan uji homogenitas pada lampiran 22, kelompok eksperimen didapatkan varians (s^2) = 84,63 dan untuk kelompok kontrol didapatkan varians (s^2) = 60,02. Dari hasil perbandingan kedua varians, diperoleh harga $F_{hitung} = 1,07$. Dari tabel distribusi F dengan taraf signifikan (α) 0,05 dan derajat kebebasan (d_k) = (V_b, V_k), dimana :

$$V_b = n_b - 1 = 29 - 1 = 28 \text{ (untuk varians terbesar)}$$

$$V_k = n_k - 1 = 28 - 1 = 27 \text{ (untuk varians terkecil)}$$

$$F_{tabel} = F_{(0,05)(28,27)} = 1,91$$

3) Uji hipotesis

Hasil perhitungan data yang diperoleh, menunjukan bahwa data siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogeny. Untuk menguji hipotesis digunakan uji beda dua rata-rata.

Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2 \text{ melawan } H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata hasil bahasa Indonesia siswa kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol, diperoleh $Z_{hitung} = 305,96$.

Dari tabel distribusi z diperoleh $Z_{tabel} = 1,64$. Karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo yang pembelajarannya menerapkan media audio visual lebih baik dari pada pembelajaran yang tidak menerapkan media audio visual.

B. Pembahasan

Menulis merupakan kegiatan yang penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan menulis dalam dunia pendidikan dipandang sangat penting karena dapat melatih para siswa berpikir secara produktif. Untuk dapat berpikir kreatif siswa memerlukan latihan terus-menerus agar mencapai efek tertentu. Oleh karena itu, siswa dalam melakukan aktivitas menulis tidak menyelesaikan tulisannya dalam waktu yang singkat. Proses revisi tulisan harus dilakukan berulang-ulang sampai mencapai kesempurnaan². Jadi, keterampilan menulis diketahui bahwa suatu keterampilan berbahasa produktif dan paling kompleks membutuhkan syarat, antara lain kemampuan berbahasa, pengetahuan struktur bahasa, kemampuan memilih dan menentukan tema tulisan.

Menurut Widiyamartaya dalam Sukirman mengungkapkan bahwa mengarang atau menulis adalah kegiatan yang kompleks. Mengarang dapat dipahami sebagai keseluruhan rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami tepat, seperti apa yang dimaksud oleh pengarang. Jadi menulis pada dasarnya suatu proses yang mengungkapkan gagasan melalui berpikir dan memanfaatkan

² Samsuharni, *Strategi Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis*, Vol. 1 No. 2 (Oktober 2014), h. 185.

bahasa sebagai sarannya untuk menjelaskan kehendak atau keinginan penulis kepada pembacanya.³ Kegiatan menulis siswa sangat penting untuk ditingkatkan. Dalam hal ini guru menggunakan sebuah media audiovisual untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa yang masih rendah.

Penelitian ini dilakukan di SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo dengan mengambil dua kelas yaitu kelas VA dan Kelas VB yang berjumlah 57 siswa dimana kelas tersebut akan menjadi populasi dalam penelitian ini, dimana kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari kelas kontrol yang berjumlah 28 siswa, dan kelas eksperimen berjumlah 29 siswa. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 57 siswa.

Penelitian dilakukan mengikuti jadwal pelajaran sekolah dan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Sebelum proses pembelajaran dilakukan, diberikan *pre-test* (tes kemampuan awal) kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan siswa sebelum diadakannya pembelajaran. Pada pemberian soal *pre-test* kelas kontrol diperoleh rata-rata 64,28. Sedangkan Pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata 67,72, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah pemberian *pre-test*, kemudian diterapkan pembelajaran yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada pokok bahasan menulis cerita pendek dengan menggunakan media pembelajaran Audio Visual pada kelas eksperimen. Pada proses akhir pembelajaran, diberikan *post-test* (tes kemampuan akhir) pada siswa yaitu diperoleh nilai rata-rata kelas kontrol 64,89. Sedangkan

³ Sukirman, *Cara Kreatif Menulis Karya Ilmiah*, (Makassar: Aksara Timur, 2015), h. 15.

nilai rata-rata kelas eksperimen 86,89. Hasil analisis data yang dilakukan setelah diterapkan media pembelajaran Audio Visual pada kelas eksperimen dan tidak diterapkan media Audio Visual pada kelas kontrol terlihat bahwa nilai rata-rata dari kedua kelas tersebut berbeda secara nyata. Artinya kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan.

Terjadinya perbedaan nilai rata-rata antara kedua kelas tersebut, karena adanya perbedaan perlakuan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media Audio Visual, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media Audio Visual.

Penelitian tentang efektivitas penggunaan media Audio visual terhadap keterampilan menulis cerita pendek kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa dan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia pada kelas yang pembelajarannya menggunakan media Audio Visual dengan kelas yang tidak menggunakan media Audio Visual dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang diterapkan pada kelas kontrol yaitu pembelajaran biasa tanpa menggunakan media Audio Visual. Siswa kurang antusias untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa juga merasa jenuh dalam proses pembelajaran karena hanya guru yang menjadi sentral dalam pembelajaran. Hasil observasi pada kelas kontrol menunjukkan bahwa hanya ada beberapa siswa yang terlihat aktif dan cenderung lebih memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi. Hal ini mengakibatkan rendahnya rasa ke ingin

tahuan siswa terhadap pembelajaran, siswa malas mengerjakan atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga sulit mengajak siswa dalam melatih keterampilan menulis siswa.

Pada pertemuan pertama dengan menggunakan media Audio Visual dalam proses pembelajaran terdapat berbagai hambatan. Salah satu hambatan yang paling mendasar yaitu adanya perubahan cara mengajar guru sehingga siswa perlu menyesuaikan terhadap penerapan pembelajaran tersebut. Sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami materi. Hal ini terjadi karena siswa terbiasa dengan pembelajaran yang telah diterapkan pada guru sebelumnya. Kelebihan setelah diterapkannya media Audio Visual yaitu mendorong siswa untuk lebih aktif, memberi kesempatan kepada siswa untuk lebih bisa mengembangkan hasil pemikirannya serta menumbuhkan keberanian dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas eksperimen mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran, pada pertemuan awal hingga akhir menunjukkan adanya peningkatan aktivitas. Pada pertemuan-pertemuan awal masih banyak terdapat hambatan dalam pengelolaan pembelajaran tersebut, namun seiring berjalannya waktu peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran terus mengalami peningkatan pada pertemuan-pertemuan selanjutnya. Adanya kekurangan dan hambatan dalam setiap pembelajaran segera ditindak lanjuti sehingga tidak mengurangi efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang diperoleh, cukup mendukung teori yang telah mengemukakan pada kajian teori dan hasil observasi

yang dilakukan penulis dengan menggunakan penerepan media Audio Visual, bila dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dalam kelas eksperimen dengan melihat hasil pengamatan dari lembar observasi siswa ternyata pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual sangat membantu tercapainya hasil pembelajaran yang di inginkan yaitu pembelajaran yang efektif, menarik minat siswa untuk belajar sehingga siswa dapat mengasah keterampilan menulisnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari lembar pengamatan aktivitas siswa. dapat di simpulkan bahwa penggunaan media Audio Visual efektif terhadap keterampilan menulis cerita pendek di kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo.

BAB V

PENUTUP

A. *Simpulan*

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa memiliki nilai rata-rata 67,72 untuk *pre-test* dan untuk *post-test* memiliki nilai rata-rata 86,89. Sedangkan yang pembelajarannya tidak menggunakan media Audio Visual memiliki nilai rata-rata 64,28 untuk *pre-test* dan untuk *post-test* memiliki nilai rata-rata 64,89.

2. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa penggunaan media Audio Visual efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerita pendek siswa kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo, hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis siswa sebelum menerapkan media Audio Visual dengan keterampilan menulis cerita pendek siswa setelah menggunakan media Audio Visual

B. *Saran*

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis menyarankan:

1. Untuk kepala sekolah

- a. Hendaknya memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran, termasuk dalam hal media pembelajaran sehingga dapat membantu tugas seorang guru sebagai fasilitator dan siswa pun dapat menerima pelajaran dengan baik.
- b. Kepada kepala sekolah kiranya menghimbau agar guru menggunakan media Audio Visual.

2. Untuk guru

- a. Guru harus menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar membangkitkan semangat belajar siswa.
- b. Melakukan bimbingan secara intensif kepada siswa yang lambat dalam memahami materi pelajaran sehingga ada kesejajaran dengan peserta didik lain yang lebih pandai.

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mencoba menerapkan media Audio Visual dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dan disarankan untuk memperhatikan hal-hal yang menjadi kelemahan dalam penelitian ini sehingga hasil penelitiannya dapat lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA.

- Agus, Irianto , *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, Dan Pengembangannya*, Cet 7, Jakarta: Kencana 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. (Bumi Aksara, 2008.
- Auli, Irfah, “*Pengaruh Pendekatan Problem Posing Berbasis Teori Polya terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal-soal Cerita pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Palopo*”. Skripsi Sarjana, Palopo: Institut Agama Islam Negeri, 2016.
- Arsyad, Azhar, *Media Pendidikan*, Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2007.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Cet. 19, Rajawali Press, 2016.
- Bakri, Harlina M. *Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Cerita Karangan dengan Menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V B MMI DDI di Palopo*, skripsi sarjana, prodi PGMI, IAIN Palopo, 2016.
- Dadang Sunendar dan Iskandarwassid , *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Cet. IV; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013.
- Darussuprapti, Fajarsih *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Pop Up Untuk Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta*, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Haryati, Djoharam, dkk., “*Analisis Program Pelatihan, Penempatan Pegawai dan Lingkungan Kerja Pengaruhnya terhadap Kinerja Pegawai*”, Jurnal EMBA, vol. 2, no. 1, Maret 2014.
- Miarson, Yusufhadi *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004.
- M. Subana, et.al., *Statistik Pendidikan*, Cet. II Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2018.
- Mustiadi, *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Min Mayoa Desa Pandajaya Kecamatan Selatan Kabupaten Poso*, Skripsi Sarjana, Prodi PAI STAIN Palopo, 2014.
- Nurhadi, *Dimensi-dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*, Cet. II; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Purnomo, Setiadi Akbar dan Husaini Usman , *Pengantar Statistika*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

- Rostina, Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Cet. I ; Bandung: Alfabet, 2014.
- Sadiman, Arief S. dkk, *Media Pendidikan Pengertian Perkembangan Dan Manfaatnya*, Ed.1, Cet.16, Depok: Rajawali Pers, 2012.
- Samsuharni, *Strategi Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis*, Jurnal Vol. 1 No. 2 Oktober 2014.
- Sardiman, Arief S. dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sarminto, Joko, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran LCD Proyektor Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi* Skripsi. Jurusan. Pendidikan Ekonomi. FKIP UNTAN.
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sudijono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan penelitian R&D*, Cet. XXI : Bandung : Alfabeta 2013.
- Sukirman, *Cara Kreatif Menulis Karya ilmiah*, Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2015.
- Sunarsa, Suhendra, *System Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop Untuk Karyawan Pada PT. Indotekno Dengan Menggunakan Metode Alalytical Hierarchy Process*, Vol 2, h.5.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta, Cet .2 Pt Fajar Interpratama Mandiri 2014.
- Susanty, Elva, *Observasi di Kelas V SDN 50 Bulu Datu*, 20 Oktober 2018.
- Utsman, Fathor Rachman, *Panduan Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Waryanto, Nur Hadi, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Menunjang Pembelajaran “Skripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika, FMIPA UNHY”.
- Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Indonesia*, PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung, 2013.

Lampiran 26. Foto Dokumentasi Penelitian

Proses Belajar Mengajar Peserta Didik di Kelas Eksperimen



Proses Belajar Mengajar Peserta Didik di Kelas Kontrol



Proses Peserta Didik Membuat Cerita Pendek



Tanya Jawab Seputar Materi



NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran :-

17 Januari 2019

Hal : Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di -

Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr,Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ulpatulnisa

Nim : 14.16.14.0060

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

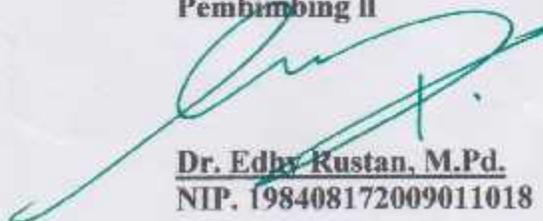
Judul : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr,Wb

Pembimbing II



Dr. Edhy Kustan, M.Pd.
NIP. 198408172009011018

biran :-

17 Januari 2019

: Skripsi

da Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Tempat

alamu 'Alaikum Wr,Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan dapat skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ulpatulnisa

Nim : 14.16.14.0060

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

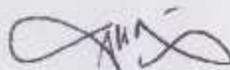
Judul : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

kian untuk diproses selanjutnya.

alamu 'Alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Drs. Nurdin K., M.Pd.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo.

Yang ditulis oleh :

Nama : Ulpatulnisa

Nim : 14.16.14.0060

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

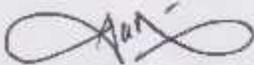
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui untuk diujikan pada seminar hasil penelitian.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, januari 2019

Pembimbing I



Drs. Nurdin K., M.Pd.

NIP. 19681231199903014

pembimbing II



Dr. Edhy Rustan, M.Pd.

NIP. 198408172009011018

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media dalam Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo

Yang ditulis oleh :

Nama : Ulpatulnisa

Nim : 14.16.14.0060

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui untuk diujikan pada Ujian Munaqasyah

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo,.....,2019

Penguji I

Penguji II



Dr. Sukirman Nurdjan, S.S., M.Pd.
NIP. 19670516200003 1 002



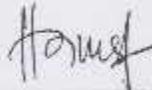
Dr. St. Marwiah, M.
NIP. 1961071119930

R. PENILAIAN

- Keterampilan Siswa dalam Menulis Cerita Pendek
- Hasil Kerja Soal Post-Test

Palopo, November, 2018

Guru kelas VA



HAMSARI AYYUB, S.Pd.SD.
19780301 201001 2 010

Mahasiswa



ULPATULNISA
14 16 14 0060

Mengetahui
Kepala Sekolah

UMAR, S.Pd.MM.Pd
Nip. 196509101988101001

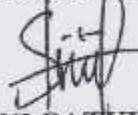
Palopo, November, 2018

Guru kelas VB



ELVA SUSANTY B., S.Pd.Sd.
19821004 200604 2 007

Mahasiswa



ULPATULNISA
14 16 14 0060



Keterangan :

BS : Baik sekali

B : Baik

C : Cukup

K : kurang

SK : Sangat Kurang

Palopo , ,November 2018

Mengetahui

Observer



ELVA SUSANTY B., S.Pd.Sd.
NIP.19821004 200604 2 007



Oktober 2018

Bilangan : 1 (Satu) Lembar

: **Pemohonan Pengesahan Draft**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di,

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulpatulnisa

NIM : 14.16.14.0060

Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Judul : **Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo**

Mengajukan permohonan kepada Bapak, kiranya berkenan mengesahkan draf skripsi yang termasuk di atas.

Demikian permohonan saya, atas perkenaan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr, Wb.

Pemohon,

Ulpatulnisa

Menyetujui

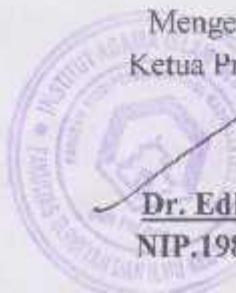
Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Nurdin K., M. Pd.
NIP. 19681231199903014

Dr. Edhy Rustam, M.Pd.
NIP.198408172009011018

Mengetahui:
Ketua Program Studi PGMI,



Dr. Edhy Rustam, M.Pd.
NIP.198408172009011018



FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

PENGESAHAN DRAF SKRIPSI

...lah memperhatikan persetujuan para pembimbing atas permohonan saudara (i) yang diketahui
...a Program Studi, maka draf skripsi yang berjudul **Efektivitas Penggunaan Media Audio**
m Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN 50 Bulu
a Palopo yang ditulis oleh Ulpatulnisa NIM 14.16.14.0060. dinyatakan sah dan dapat diproses
...t.

Oktober 2018

a.n Dekan

Wakil Dekan I Bagian Akademik
& Kelembagaan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax.0471-325195 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id Web: www.ftik-iainpalopo.ac.id

Nomor : 448 /In.19/FTIK/HM.01/10/2018

25 Oktober 2018

Tempiran : -

Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

a. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Kota Palopo

Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Ulpatulnisa
NIM	: 14.16.14.0060
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: IIX (sembilan)
Tahun Akademik	: 2018/2019
Alamat	: -

ini melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi
'N Bulu' Datu Palopo dengan judul: **"Efektifitas Penggunaan Media Audio
Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa
Kelas V SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo"**. Untuk itu kami mohon kiranya
Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan
jasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.



M. Haruddin, M.Pd.I.

NIP. 19701030 199903 1 003

ASLI**IZIN PENELITIAN**

NOMOR : 1312/IP/DPMPTSP/X/2018

SAR HUKUM :

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
 Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan
 Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
 Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
 Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan
 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : ULPATULNISA
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Balandai Kota Palopo
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 14.16.14.0060

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKTKAN KETERAMPILAN MENYUSUN CERITA PENDEK SISWA KELAS V SDN 50 BULU DATU KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : SDN 50 BULU DATU KOTA PALOPO

Lamanya Penelitian : 29 Oktober 2018 s.d. 29 Desember 2018

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.

Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.

Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 29 Oktober 2018

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP



FARID KASIM JS, SH, M.Si

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19830309 200312 1 004

Lampiran :



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 50 BULU' DATU

Alamat : Jl. Kakatua Perumnas Kota Palopo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/60/SDN.50/XII/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : UMAR, S.Pd., MM.Pd.
NIP : 19650910 198810 1 001
Pangkat/ Gol : Pembina Tk.I/IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 50 Bulu' Datu

Menerangkan bahwa :

Nama : ULPATULNISA
NIM : 14.16.14.0060
Asal Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SDN 50 Bulu' Datu mulai tanggal 13 November 2018 s.d. 4 Desember 2018 untuk memperoleh data guna penyusunan skripsi dengan judul *Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN 50 Bulu' Datu Kota Palopo*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Desember 2018
Kepala Sekolah



UMAR, S.Pd., MM.Pd.
NIP. 19650910 198810 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PROGRAM MATRIKULASI**

Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN

Nomor: In.19/PP.00.9/0738/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengelola Program Matrikulasi IAIN Palopo, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : *ULPATULNITA*
NIM : *IA.16.14.0060*
Jurusan : *FTIK / PGMIB*
Tahun Akademik : *2014*

Benar telah mengikuti secara aktif perkuliahan Program Matrikulasi IAIN Palopo dan telah mengikuti ujian ~~serta~~ dinyatakan lulus pada semua mata kuliah Program Matrikulasi semester 1 dan 2 Tahun Akademik *2014/2015*.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Palopo, 2019
Pengelola Program Matrikulasi

Mawardi, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19680802 199703 1 001

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
NOMOR : 0173 TAHUN 2019
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji skripsi;
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Dekan.
- c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo,

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian wewenang Menandatangani Surat Penetapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
- Kedua : Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar hasil dan Ujian Munagasyah Skripsi
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2019.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 25 Januari 2019


Dekan,

Kaharuddin

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
NOMOR : 0173 TAHUN 2019
TANGGAL : 25 JANUARI 2019
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA

- I. Nama Mahasiswa : Ulpatulnisa
NIM : 14.16.14.0060
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- II. Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN 50 Bulu'Datu Kota Palopo
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Edhy Rustan, M.Pd.
Sekretaris : Rosdiana, ST.,M.Kom.
Penguji Utama (I) : Dr. Sukirman Nurdjan, S.S.,M.Pd.
Pembantu Penguji (II) : Dr. St.Marwiyah, M.Ag.
Pembimbing (I) / Penguji : Dr. Nurdin K, M.Pd.
Pembimbing (II) / Penguji : Dr. Edhy Rustan, M.Pd.



Nama : Upatulnisa
NIM : 14.16.14.0060
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal Ujian : Senin / 4 Februari 2019
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo.

1. Abstrak & perbaikan sesuai pedoman penulisan

2. Koneksi dalam menulis / penelitian.

3. Nama buku contoh keahli & teknik menulis

CATATAN HASIL KOREKSI UJIAN SKRIPSI

Nama : Ulpatulnisa
NIM : 14.16.14.0060
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hari/Tanggal Ujian : Senin / 4 Februari 2019
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo.

Lihat naskah skripsi

Penguji I,



NIP.

Keterangan :

BS : Baik sekali

K : kurang

B : Baik

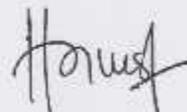
SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo , ,November 2018

Mengetahui

Observer



HAMSARI AYYUB, S.Pd.SD.

NIP.19780301 201001 2 010

Keterangan :

BS : Baik sekali

K : kurang

B : Baik

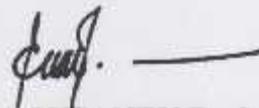
SK : Sangat Kurang

C : Cukup

Palopo , ,November 2018

Mengetahui

Observer

ELVA SUSANTY B., S.Pd.Sd.

NIP.19821004 200604 2 007

Riwayat hidup



Ulpatulnisa lahir di mabonta, pada tanggal 05, Mei 1996, anak ke 6 dari 8 bersaudara merupakan buah kasih sayang dari Halide dan Harnia. Adapun pendidikan telah ditempuh oleh penulis yaitu mulai dari pendidikan di SDN 105 Mabonta, kemudian melanjutkan pendidikan di Mts nurul Junaidiyah lauwo dan SMKN tomoni.

Tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan **Institut Agama Islam Negeri (IAIN Palopo)** dan dinyatakan lulus pada program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis membuat tugas berupa skripsi untuk menyelesaikan bangku perkuliahan. Adapun judul penelitian yang penulis angkat adalah “**Evektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SDN 50 Bulu Datu Kota Palopo**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang strata satu (S1) dan meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Demikianlah riwayat hidup dari penulis. Semogah kedepannya penulis bisa menjadi tenaga pendidik yang amanah dalam mengembangkan tugas dan tanggung jawab serta menjadi kebanggaan bagi keluarga khususnya bagi orang tua tercinta.

Amin Yaa Rabbal Alamin.